© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
POKOK BAHASAN INTRODUCTION
SISWA KELAS IV MI AL-IKHWAN BAKUNG LOR
KECAMATAN JAMBLANG KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI



SUNARTI NIM 58471380

JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2012 M / 1433 H

ABSTRAK

SUNARTI. NIM 58471380. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Kemampuan Berbicara Melalui Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pokok Bahasan Introduction Siswa Kelas IV MI Al-Ikhwan Bakung Lor Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon". Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri, Juni 2012.

Pembelajaran bahasa Inggris di MI Al-Ikhwan Bakung Lor Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon masih memprihatinkan. Terkadang siswa kesulitan dalam mengucapkan kosa-kata, apalagi berbicara dengan baik di depan kelas. Sehingga diperlukan kreativitas guru untuk menemukan metode yang tepat agar siswa mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: (a) untuk mengetahui penerapan metode Cooperative Script pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan Introduction, (b) untuk mengetahui aktivitas dan kemampuan aspek berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode Cooperative Script pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan Introduction, dan (c) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan Introduction setelah menggunakan metode Cooperative Script.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui metode Cooperative Script, maka seorang peserta didik akan selalu terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan keterlibatan ini materi yang akan dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan kemampuan untuk mendengarkan bahasa Inggris peserta didik akan lebih mudah diterimanya. Hal ini sesuai dengan prinsip learning by doing yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai peserta didik dengan peserta didik tersebut ikut aktif dalam pembelajaran.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya, yaitu : (a) angket digunakan untuk mengetahui penerapan metode cooperative script, (b) observasi, digunakan untuk mengetahui aktivitas dan kemampuan berbicara siswa, dan (c) tes, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini adalah, rata-rata siswa yang sangat setuju terhadap penerapan metode Cooperative Script terdapat 69% dan rata-rata siswa yang setuju terdapat 31%. Hal ini berarti penerapan metode Cooperative Script disetujui bahkan sangat disetujui oleh siswa. Aktivitas siswa pada siklus I 60,93%, siklus II 73,44% dan siklus III 87,5%. Berarti aktivitas siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan, Kemampuan berbicara pada siklus I 53,75%, siklus II 63,33%, dan siklus III 75%. Berarti kemampuan berbicara juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata dan nilai ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 58 dan nilai ketuntasan klasikalnya 50%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 60 dan nilai ketuntasan klasikalnya 65%, serta pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 67,5 dan nilai ketuntasan klasikalnya 90%. Berarti dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai ketuntasan.

KATA PENGANTAR

Bismillaahhirrohmaanirrohiim.

Alhamdu lillaahi robbil-'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Sang Pencipta Semesta Alam, atas segala Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan berbicara melalui metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan Introduction siswa kelas IV MI Al-Ikhwan Bakung Lor Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon". Sholawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada junjungan umat Baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan kita sebagai umat-Nya, mudah-mudahan mendapatkan syafa'at-Nya.\

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan saran dari semua pihak yang sangat membantu dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



 Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Pembimbing I.

4. Bapak Syibli Maufur, M.Pd Pembimbing II.

 Bapak/Ibu Dosen dan Staf TU Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

 Bapak/Ibu Dosen dan Staf TU Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Ibu Julaeka, S.Ag Kepala Sekolah MI Al-Ikhwan Bakung Lor.

8. Dewan Guru MI Al-Ikhwan Bakung Lor.

9. Siswa/Siswi MI Al-Ikhwan Bakung Lor.

Semoga amal baiknya tercatat sebagai Ibadah, dan kelak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, Juni 2012

Penulis



DAFTAR ISI

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cinta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR						
DAFTAR ISI						
DAFTA	DAFTAR TABEL					
DAFTA	DAFTAR GAMBAR					
BAB I PENDAHULUAN						
	A.	Latar Belakang Masalah	1			
	B.	Perumusan Masalah	5			
	C.	Tujuan Penulisan	6			
	D.	Manfaat Penelitian	6			
	E.	Kerangka Pemikiran	7			
	F.	Hipotesis Tindakan	10			
BAB II	KA	JIAN TEORI				
	A.	Hasil Belajar	11			
	B.	Kemampuan Berbicara	16			
	C.	Metode Mengajar	23			
	D.	Cooperative Script Sebagai Metode Mengajar	28			
	E.	Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah	31			
BAB III METODOLOGI PENELITIAN						
	A.	Objek Tindakan	35			

B. Setting Penelitian....

35





© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN - LAMPIRAN

C	Teknik Pengumpulan Data	39						
D	Metode Analisis Data	40						
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN								
A	Gambaran Setting Penelitian	44						
В	Uraian Penelitian Secara Umum	45						
C	Hasil Penelitian	46						
D	Pembahasan	68						
BAB V KESIMPULAN								
A	. Kesimpulan	70						
В	. Saran	71						
DAFTAR PUSTAKA								



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi Data Hasil Angket	46
Tabel 2.	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	48
Tabel 3.	Kemampuan Siswa Aspek Berbicara Siklus I	51
Tabel 4.	Hasil Belajar Siswa Siklus I	53
Tabel 5.	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II	56
Tabel 6.	Kemampuan Siswa Aspek Berbicara Siklus I	58
Tabel 7.	Hasil Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 8.	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III	62
Tabel 9.	Kemampuan Siswa Aspek Berbicara Siklus III	64
Tabel 10.	Hasil Belajar Siswa Siklus III	66

V



1.

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 1.	Grafik Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2.	Pelaksanaan PTK Tiap Siklus	37
Gambar 3.	Grafik Persentase Jawaban Angket	48
Gambar 4.	Grafik Aktivitas Siswa Siklus I	50
Gambar 5.	Grafik Kemampuan Berbicara Siswa Siklus I	53
Gambar 6.	Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	55
Gambar 7.	Grafik Aktivitas Siswa Siklus II	57
Gambar 8.	Grafik Kemampuan Berbicara Siswa Siklus II	59
Gambar 9.	Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	62
Gambar 10.	Grafik Aktivitas Siswa Siklus III	64
Gambar 11.	Grafik Kemampuan Berbicara Siswa Siklus III	66
Gambar 12.	Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus III	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang dipakai oleh sebagian besar penduduk dunia. Oleh karena itu, banyak hasil penemuan-penemuan baik ilmu pengetahuan maupun teknologi yang ditulis dalam bahasa Inggris. Untuk mengakses informasi tersebut, tentu saja dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi berbahasa Inggris yang memadai pula, baik lisan ataupun tulis. (http://alamsetiadi08.wordpress.com)

Menurut Maulana (http://maulana-bahasainggris.blogspot.com)

"Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional memerankan bagian yang sangat penting. Selain digunakan sebagai media untuk berkomunikasi juga digunakan untuk menguasai teknologi yang perekembangannya menuntut kita untuk mempelajarinya lebih dalam.Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisanmaupun tulisan. Departemen Pendidikan Nasional, yang sedang mempersiapkan standar kompetensi dalam Kurikulum 2004, menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian, bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi selain sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris bertujuan sebagai berikut:

- 1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik dalam bentuk lisan atau tulis, yang meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).
- 2. Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat bahasa dan pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar.
- 3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antarbahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya agar siswa memiliki wawasan lintas budaya dan dapat melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Kosakata (<u>Inggris</u>: *vocabulary*) adalah <u>himpunan</u> <u>kata</u> yang diketahui maknanya dan dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu bahasa.Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari <u>i</u>ntelegensi atau tingkat pendidikannya.

Pemahaman kosakata secara umum dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Murid sekolah_sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif.

Penguasaan kosa kata merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa inggris yang merupakan bahasa asing bagi seluruh siswa dan masyarakat Indonesia. Bagaimana seseorang dapat mengungkapkan suatu bahasa apabila ia tidak memahami kosakata dari bahasa tersebut. Apalagi kalau yang dipelajari itu adalah bahasa asing, sehingga penguasaan kosakata bahasa tersebut merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh pembelajar bahasa.. Apabila seorang siswa memiliki perbendaharaan kata bahasa inggris yang memadai maka otomatis akan lebih menunjang pada pencapaian empat kompetensi bahasa inggris tadi. Demikian juga sebaliknya tanpa memiliki kosa kata yang memadai seorang siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi berbahasa di atas.

Sesuai dengan tuntutan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Inggris, yaitu dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, maka para siswa dituntut untuk memiliki pemahaman kosakata yang memadai sehingga mereka akan dapat berkomunikasi dengan baik dalam berbagai konteks dan tema".

Aktivitas pembelajaran berbasis bahasa secara mendasar dan akan bergantung pada pemahaman siswa akan kosakata tersebut. Para siswa harus mempunyai akses pada makna kata yang digunakan oleh guru dan lingkungan sekitarnya. Keterbatasan pemahaman kosakata pada siswa akan mengakibatkan terhambatnya pencapaian kompetensi berbahasa. Bagaimanapun pembelajaran itu sendiri bergantung pada bahasa.

Guru sebagai fasilitator dituntut untuk dapat mengatur, mengarahkan dan mencipatkan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan. Oleh karenanya,

guru dituntut pula untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan pro aktif dalam pembelajaran melaksanakan tugas pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru dalam menyampaikan materi hanya mentransfer pengetahuannya kepada siswa dan siswa hanya dapat menerima saja, sehingga siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pemilihan metode yang tepat dan peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami materi.

Secara garis besar, kegiatan berbicara dapat dibagi menjadi dua pilihan. Pertama, berbicara di muka umum pada masyarakat (*public speaking*) atau berbicara individual. Kedua, berbicara pada konferensi (*conference speaking*) atau berbicara kelompok. (Alek dan Achmad, 2010:28).

Berdasarkan kenyataan berbahasa, kegiatan komunikasi lebih banyak menggunakan secara lisan dari pada cara lain. Sebagai anggota masyarakat, secara alamiah setiap orang mampu berbicara. Namun, dalam situasi formal dan dalam kegiatan ilmiah sering timbul rasa gugup, sehingga gagasan yang dikemukakan menjadi tidak teratur dan akhirnya bahasanya pun menjadi tidak teratur. Bahkan ada yang tidak berani berbicara.

Berbagai metode pembelajaran telah digunakan, namun tidak semua metode cocok digunakan untuk setiap materi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Cooperative Script*. Metode *Cooperative Script* merupakan salah satu tipe dari model *Cooperative Learning*. Metode *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan

dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Afrisanti Lusita, 2011:76).

Berdasarkan informasi yang didapat dari guru khususnya di kelas IV MI Al-Ikhwan Bakung Lor Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon, dalam pembelajaran dalam Bahasa Inggris, terkadang siswa kesulitan dalam mengucapkan kosa-kata, apalagi berbicara dengan baik di depan kelas. Sehingga diperlukan kreativitas guru untuk menemukan metode yang tepat agar siswa mampu berbicara Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Hasil belajar pada pengucapan kosa-kata Bahasa Inggris pada pokok bahasan *introduction* masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh Madrasah yaitu 60. Siswa yang memiliki KKM di bawah 60 sebanyak 14 siswa dari jumlah 20 siswa. Kenyataan ini berarti siswa yang memiliki KKM di bawah 60 sebanyak 70 %. Hal ini menyebabkan cukup sulitnya mencapai suatu kompetensi dasar seperti yang ada dalam kurikulum.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS POKOK BAHASAN *INTRODUCTION* SISWA KELAS IV MI AL-IKHWAN BAKUNG LOR KECAMATAN JAMBLANG KABUPATEN CIREBON".

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru belum menerapkan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di kelas.
- Sebagian siswa kurang memiliki minat yang besar untuk belajar bahasa
 Inggris karena mereka anggap sukar.
- c. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, siswa kurang dilibatkan secara aktif.
- d. Prestasi siswa masih rendah dalam pelajaran bahasa Inggris.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

- a. Aktivitas siswa dalam penelitian adalah proses pembelajaran bahasa Inggris pada pokok bahasan *Introduction*.
- b. Pengertian dari metode *Cooperative Script*.
- c. Prestasi belajar siswa pada pokok bahasan *Introduction*.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka didapat pertanyaan penelitian (reseach problem) sebagi berikut:

a. Bagiamanakah penerapan metode *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Introduction*?

- b. Bagaimanakah aktivitas dan kemampuan aspek berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Introduction*?
- c. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Introduction* setelah menggunakan metode *Cooperative Script*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Introduction*.
- b. Untuk mengetahui aktivitas dan kemampuan aspek berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Introduction*?
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Introduction* setelah menggunakan metode *Cooperative Script*?

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya peneltian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat berarti bagi:

1. Guru

 Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di kelasnya.

- Meningkatkan keterampilan guru dan layanan profesional guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- c. Guru memiliki kemampuan penelitian tindakan kelas yang inovatif.
- d. Guru lebih memahami pikiran dan tindakan peserta didik.
- e. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelas atau di sekolah sendiri.
- f. Peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa
 Inggris.

2. Peserta didik

- a. Diharapkan aktifitas dan prestasi belajar siswa didik semakin meningkat.
- b. Diharapkan peserta didik akan lebih senang, tidak takut, tertarik,
 bersemangat dan menguasai materi bahasa Inggris secara mendalam.

3. Sekolah

- a. Menciptakan sekolah sebagai pusat pembelajaran dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.
- b. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai objek belajar peserta didik.
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilatas sekolah, sehingga mereka antusias memasukan anaknya ke sekolah tersebut.

E. Kerangka Pemikiran

Bertolak dari pemikiran bahwa peserta didik aktif dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik menerima konsep yang harus dikuasainya

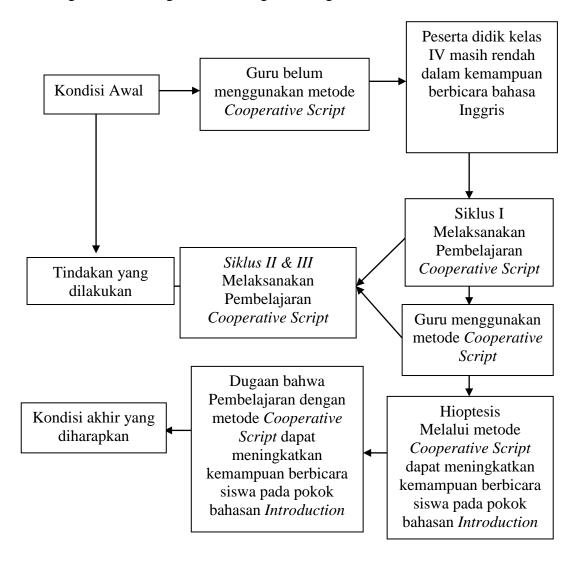
maka secara otomatis langkah membawa peserta didik aktif dalam belajar ini merupakan suatu langkah yang efektif untuk menyampaikan suatu materi ajar. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*, di mana *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia (Isjoni, 2009 https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:gGKEwUXz7G4J:etd.eprints.ums.ac.id/7237/1/A41006002009:16-17).

Dengan keadaan ini peneliti berusaha dengan kemampuan yang ada untuk mencoba beberapa cara agar kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat mudah diterima sekaligus dapat menggunakannya dalam berbagai makna dan tema. Salah satu teknik dan metode pembelajaran yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. metode *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Afrisanti Lusita, 2011:76).

Dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui metode Cooperative Script, maka seorang peserta didik akan selalu terlibat secara © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurja Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan keterlibatan ini materi yang akan dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan kemampuan untuk mendengarkan bahasa Inggris peserta didik akan lebih mudah diterimanya. Hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai peserta didik dengan peserta didik tersebut ikut aktif dalam pembelajaran.

Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagi berikut:



Gambar 1. Grafik Kerangka Pemikiran

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis tindakan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut. "Jika metode Cooperative Script diterapkan maka kemampuan berbicara siswa kelas IV MI Al-Ikhwan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada pokok bahasan Introduction dapat meningkat".

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik):*Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Maidar dan Mukti U.S. 1993. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rafika Aditama.
- Frans, 2006. (http://kursusinggris.wordpress.com/2006/11/28/bahasa -inggris-harus-dikuasai-secara-acktif/) (3 Mei 2012).
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni.2009.<u>http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache</u>:sGKEwUXz7G4J:etd.e prints.ums.ac.id/7237/1/A41006002009:16-17 (3 Mei 2012).
- Junaedi dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Learning Assistance For Islamic School Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



- Lusita, Afrisanti. 2011. Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif. Yogyakarta: Araska.
- Maria, Dwi. 2011. *Pengertian Metode Cooperative Script*. (http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2200794-pengertian-metode-cooperative-script/#ixzz1kMvnse00) (3 Mei 2012).
- Maulana. 2007. *Pengertian Vocabulary* (http://maulanabahasainggris.blogspot.com) (12 Januari 2012).
- Nasution. 2010. Didaktik Asas-asas Mengajar. Jakarta: Bima Aksara.
- Purwanto, Ngalim dan Alim, Djeniah. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim dan Nana Saodih, 2003. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Pranada Media.
- Roestiyah, 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Rineka Cipta.
- Sapani, Suardi. 1997. Teori Pembelajaran Bahasa. Jakarta: Depdikbud.
- Setiadi, Alam. 2008. *Upaya-peningkatan-Vocabulary-Siswa-dengan-Media-Wordwall*.(http://alamsetiadi08.wordpress.com) (12 Januari 2012).
- Siregar, Eveline dan Nara . 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Kasihani, 2007. English for Young Learners. Jakarta: Bumi Aksara.

- Henry Guntur dan Tarigan, Djago. 2004. Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Toto Syatori Nasehuddien. 2008. Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar). Kuningan: Depag.